



Katalog BPS : 1403.9108030

---

---

# WAIGEO BARAT DALAM ANGKA

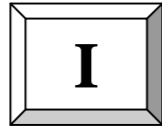
2010

<http://rajaampatkab.bps.go.id>



**Badan Pusat Statistik Kab Raja Ampat**

BAB



*GEOGRAFI*

<http://rajaanipatkab.bps.go.id>

## **BAB I GEOGRAFIS**

### **A. Letak Geografis**

Kecamatan Waigeo Barat terletak pada bagian barat wilayah Kabupaten Raja Ampat dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Samudera Pasifik
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Teluk mayalibit
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Kofiau
- Seberah Barat berbatasan dengan Provinsi Maluku Utara

Kecamatan Waigeo Barat terletak di pulau Waigeo, terdiri dari 5 desa dimana alat transportasi utamanya adalah kapal motor.

### **B. Keadaan Iklim**

Data curah hujan bulanan dalam jangka waktu 1 tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel I.3, dimana terlihat curah hujan sangat bervariasi yaitu curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Agustus yang mencapai ketinggian 614 mm, diikuti pada bulan Juli dan bulan Mei yang masing-masing mencapai 597,2 mm dan 430,2 mm. Sementara itu curah hujan terendah terjadi pada bulan Januari yang hanya mencapai 139,8 mm.

Tabel 1.1. Jarak Antara Ibu Kota Kecamatan Dengan Kelurahan di Kecamatan Waigeo Barat Tahun 2011

Ibu Kota Kecamatan	Kelurahan		Jarak (Km)	Alat Transportasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Waigeo Barat	01	Mutus	4	Kapal Motor
	02	Selpele	9	Kapal Motor
	03	Bianci	5	Kapal Motor
	04	Salyo	9	Kapal Motor
	05	Waisilip	-	Kapal Motor

Sumber: Kantor Camat Waigeo Barat

Tabel 1.2 Keadaan Tanah Menurut Persentase Bentuk Permukaan Tanah Menurut Kelurahan di Kecamatan Waigeo Barat

Kelurahan	Bentuk Permukaan Tanah			Ketinggian dari Permukaan Laut (m)
	Dataran (%)	Perbukitan (%)	Pegunungan (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Mutus	95	5	-	1
02 Selpele	100	-	-	2
03 Bianci	100	-	-	2
04 Salyo	100	-	-	3
05 Waisilip	100	-	-	2

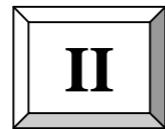
Sumber: Kantor Camat Waigeo Barat

Tabel 1.3 Keadaan Curah Hujan dan Suhu Udara di Kecamatan Waigeo Barat Tahun 2011

Lokasi Stasiun Pengukuran	Bulan	Suhu Udara (°C)	Curah Hujan (mm)	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Waigeo Barat	01	Januari	26,9	139,8
	02	Februari	26,7	233,2
	03	Maret	26,3	336,8
	04	April	26,2	201
	05	Mei	26,5	430,2
	06	Juni	26,0	404
	07	Juli	25,6	597,2
	08	Agustus	25,0	614
	09	September	26,3	417
	10	Oktober	26,5	378,8
	11	November	26,9	308,8
	12	Desember	26,8	245,2
	2011	27,7	4.306	

Sumber: Stasiun Meteorologi dan Geofisika

BAB



*PEMERINTAHAN*

<http://rajaanipatkab.bps.go.id>

**BAB II**

**PEMERINTAHAN**

Kecamatan Waigeo Barat secara administrasi terdiri dari 5 Kelurahan. Dipimpin oleh seorang Kepala Wilayah Kecamatan (Camat) sebagai koordinator pemerintahan yang dibantu oleh Kepala Polisi Sektor.

Berdasarkan tingkat perkembangan LKMK-nya, kelurahan-kelurahan yang ada di Kecamatan Waigeo Barat terdiri dari:

- Swadaya (Kategori I) : 5 Kelurahan
- Swakarya (Kategori II) : tidak ada
- Swasembada (Kategori III) : tidak ada

Untuk kelengkapan organisasi pemerintahan, pada masing-masing kelurahan di Kecamatan Waigeo Barat telah terbentuk RT sebagaimana yang disajikan pada Tabel II.2.

Banyaknya Lembaga pemerintahan kelurahan disajikan pada Tabel II.3, banyaknya personil Hansip, Wanra dan Kamra disajikan pada Tabel II.4. Sedangkan pada Tabel II.5 disajikan data tentang jumlah bantuan dana menurut sumbernya.



Tabel II.1 Keadaan Klasifikasi Kelurahan di Kecamatan Waigeo Barat Tahun 2011

	Kelurahan	Swadaya	Swakarya	Swasembada
	(1)	(2)	(3)	(4)
01	Mutus	V	-	-
02	Selpele	V	-	-
03	Bianci	V	-	-
04	Salyo	V	-	-
05	Waisilip	V	-	-
	Jumlah 2011	5	-	-

Sumber: Kantor Kecamatan Waigeo Barat

Tabel II.2 Banyaknya RT di Kecamatan Waigeo Barat Tahun 2011

Kelurahan	RW	RT
(1)	(3)	(4)
01 Mutus	1	3
02 Selpele	2	4
03 Bianci	1	2
04 Salyo	2	4
05 Waisilip	1	2
Jumlah 2011	7	15

Sumber: Kantor Kelurahan

Tabel II.3. Banyaknya Lembaga Pemerintahan di Kecamatan Waigeo Barat Tahun 2011

	Kelurahan	Darma Pertiwi	LKMK	Mudes LMD	PKK
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01	Mutus	-	-	1	1
02	Selpele	-	-	1	1
03	Bianci	-	-	1	1
04	Salyo	-	-	1	1
05	Waisilip	-	-	1	1
	Jumlah 2011	-	-	5	5

Sumber: Kantor Kelurahan

Tabel II.4. Banyaknya Personil Hansip, Kamra dan Wanra di Kecamatan Waigeo Barat Tahun 2011

	Kelurahan	Hansip	Kamra	Wanra	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01	Mutus	5	-	-	5
02	Selpele	5	-	-	5
03	Bianci	4	-	-	4
04	Salyo	5	-	-	5
05	Waisilip	5	-	-	5
	Jumlah 2011	24	-	-	24

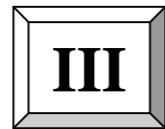
Sumber: Kantor Kelurahan

Tabel II.5 Jumlah Bantuan Dana Menurut Bantuan Asal di Kecamatan Waigeo Barat Tahun 2011 (Ribuan Rupiah)

Kelurahan	Asal Bantuan			Jumlah
	Pusat	Pemda		
		Dati I	Dati II	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Mutus	-	100.000	100.000	200.000
02 Selpele	-	100.000	100.000	200.000
03 Bianci	-	100.000	100.000	200.000
04 Salyo	-	100.000	100.000	200.000
05 Waisilip	-	100.000	100.000	200.000
Jumlah 2011	-	500.000	500.000	1.000.000

Sumber: Dinas/Jawatan Tingkat Kecamatan

BAB



*PENDUDUK*

<http://rajaan.patkab.bps.go.id>

### **BAB III**

## **PENDUDUK**

Informasi mengenai penduduk di suatu wilayah sangat penting untuk perencanaan pembangunan dan kebijakan pemerintah di wilayah tersebut. Pembangunan dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas penduduk, sehingga dibutuhkan informasi yang tepat dan akurat agar pelaksanaannya tidak salah sasaran.

Penduduk di Kecamatan Waigeo Barat pada akhir Tahun 2010 tercatat sejumlah 1.247 jiwa. Dengan luas wilayah 1264,58 Km<sup>2</sup>, maka kepadatan penduduk di daerah ini sebesar 1 orang/ Km<sup>2</sup>. Kepadatan penduduk per Kelurahan bervariasi seperti ditunjukkan oleh Tabel III.1.

Secara rinci keadaan penduduk di wilayah Kecamatan Waigeo Barat disajikan pada Tabel III.2 sampai dengan Tabel III.5.

Tabel III.1 Luas Wilayah, Jumlah dan Kepadatan Penduduk di Kecamatan Waigeo Barat Tahun 2010

	Kelurahan	Luas (Km <sup>2</sup> )	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk/ Km <sup>2</sup>
	(1)	(2)	(3)	(4)
01	Mutus	367,52	442	1
02	Selpele	468,29	321	1
03	Bianci	73,11	148	1
04	Salyo	191,66	307	1
05	Waisilip	164,00	187	1
	Jumlah	2010 1.264,58	1.405	1

Sumber : Kantor Kecamatan Waigeo Barat



Penduduk

Tabel III.2 Jumlah Rumah Tangga, Penduduk dan Rata-rata Penduduk per Rumah Tangga di Kecamatan Waigeo Barat Tahun 2010

Kelurahan	Rumah Tangga	Penduduk	Rata-rata Penduduk/RT
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Mutus	96	442	5
02 Selpele	79	321	4
03 Bianci	34	148	4
04 Salyo	76	307	4
05 Waisilip	44	187	4
Jumlah 2010	329	1.405	4

Sumber : Kantor Kecamatan Waigeo Barat

Penduduk

Tabel III.3 Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Seks Rasio di Kecamatan Waigeo Barat Tahun 2010

	Kelurahan	Laki-Laki	Perempuan	Seks Rasio
	(1)	(2)	(3)	(4)
01	Mutus	238	204	11,67
02	Selpele	180	141	12,77
03	Bianci	87	61	14,26
04	Salyo	160	147	10,88
05	Waisilip	108	79	13,67
	Jumlah 2010	773	632	12,23

Sumber : Kantor Kecamatan Waigeo Barat

Penduduk

Tabel III.4 Penduduk Menurut Kewargaegaraan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Waigeo Barat Tahun 2010

Kelurahan	WNI		WNA		Jumlah
	L	P	L	P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Mutus	238	204	-	-	442
02 Selpele	180	141	-	-	321
03 Bianci	87	61	-	-	148
04 Salyo	160	147	-	-	307
05 Waisilip	108	79	-	-	187
Jumlah 2010	773	632	-	-	1.405

Sumber : Kantor Kecamatan Waigeo Barat

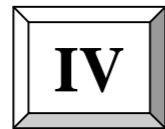
## Penduduk

Tabel III. 5 Penduduk Menurut Lapangan Pekerjaan di Kecamatan Waigeo Barat Tahun 2010

Kelurahan	Pertanian	Lainnya
(1)	(2)	(4)
01 Mutus	195	23
02 Selpele	170	20
03 Bianci	70	8
04 Salyo	115	14
05 Waisilip	73	9
Jumlah 2010	623	74

Sumber: Kantor Kecamatan Waigeo Barat

BAB



*SOSIAL*

<http://rajaan.patkab.bps.go.id>

---

## BAB IV

### SOSIAL

Untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, maka pendidikan memegang peranan penting yang tidak dapat dilepaskan dari proses kehidupan masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan penanganan yang sistematis dan memerlukan tenaga-tenaga yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai.

Pemerintah Kecamatan Waigeo Barat berupaya mengarahkan masyarakat agar memiliki kemampuan potensial dan ilmu pengetahuan yang mampu digerakan sedemikian rupa guna mencapai suatu tujuan. Fasilitas pendidikan tertinggi yang ada saat ini hanya mencapai tingkat SLTP dan terdapat dua SLTP di Kecamatan ini. Di setiap Kelurahan telah terdapat masing-masing satu Sekolah Dasar (SD). Jumlah sekolah, murid dan guru di Kecamatan Waigeo Barat pada tahun 2010 disajikan dalam Tabel IV.1.1 sampai dengan Tabel IV.1.6.

Fasilitas kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan masyarakat dan mengurangi angka kematian. Untuk itu Pemerintah Kecamatan Waigeo Barat selalu berupaya meningkatkan jumlah fasilitas kesehatan pada tiap-tiap Kelurahan. Tahun 2010, tersedia 1 unit Puskesmas, 5 unit Posyandu dan 2 unit Polindes yang melayani masyarakat di semua Kelurahan. Sedangkan untuk tenaga kesehatan terdapat seorang dokter, 2 orang Mantri Kesehatan, 4 orang petugas Bidan Kelurahan, dan 4 dukun bayi. Hal ini semua bertujuan agar semua lapisan

masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan secara mudah dan murah. Data selengkapnya disajikan pada Tabel IV.2.1 dan Tabel IV.2.2.

Perkembangan Program Keluarga Berencana (KB) dipengaruhi oleh dukungan dan partisipasi aktif dari masyarakat terutama pasangan usia subur (PUS). Pada tahun 2010, terdapat 230 PUS di seluruh wilayah Kecamatan Waigeo Barat, dengan jumlah peserta KB aktif sebanyak 38. Data tentang KB selengkapnya dapat dilihat pada Tabel IV.2.3.

Tempat ibadah merupakan fasilitas yang harus dimiliki di suatu wilayah agar masyarakat memperoleh kemudahan dalam menjalankan ajaran agama. Di Kecamatan Waigeo Barat tempat ibadah telah dibangun pada setiap Kelurahan, dengan jumlah 1 Mesjid dan 4 Gereja. Data tentang tempat ibadah disajikan pada Tabel IV.3.1. Sedangkan data tentang penyandang cacat disajikan pada Tabel IV.4.1.

Tabel IV.1.1 Banyaknya Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Waigeo Barat Tahun 2010

Kelurahan	Tingkat Pendidikan				
	TK	SD	SLTP	SMU/ SMK	Univ/Ak- ademi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Mutus	-	1	1	-	-
02 Selpele	-	1	-	-	-
03 Bianci	-	1	-	-	-
04 Salyo	-	1	-	-	-
05 Waisilip	-	1	-	1	-
Jumlah 2010	-	5	1	1	-

Sumber: Kantor Depdiknas Kecamatan Waigeo Barat



Tabel IV.1.2 Banyaknya Gedung Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Waigeo Barat Tahun 2010

Kelurahan	Tingkat Pendidikan				
	TK	SD	SLTP	SMU/ SMK	Univ/Ak- ademi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Mutus	-	1	1	-	-
02 Selpele	-	1	-	-	-
03 Bianci	-	1	-	-	-
04 Salyo	-	1	-	-	-
05 Waisilip	-	1	-	1	-
Jumlah 2010	-	5	1	1	-

Sumber: Kantor Depdiknas Kecamatan Waigeo Barat

Tabel IV.1.3 Banyaknya Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan Dan Status Sekolah di Kecamatan Waigeo Barat Tahun 2010

Tingkat Pendidikan	Status Sekolah		Jumlah
	Negeri	Swasta	
(1)	(2)	(3)	(4)
01 TK	-	-	-
02 SD	3	2	5
03 SLTP	1	-	1
04 SMK/SMK	1	-	1
05 PT/Universitas	-	-	-
Jumlah 2010	5	2	7

Sumber: Cabang Dinas Diknas Kec. Waigeo Barat

Tabel IV.1.4 Banyaknya Guru Menurut Tingkat Pendidikan dan Status Sekolah di Kecamatan Waigeo Barat Tahun 2010

Tingkat Pendidikan	Status Sekolah		Jumlah
	Negeri	Swasta	
(1)	(2)	(4)	(5)
01 TK	-	-	-
02 SD	7	5	12
03 SLTP	7	-	7
04 SMU/SMK	3	-	3
05 PT/Universitas	-	-	-
Jumlah 2010	17	5	22

Sumber: Cabang Dinas Diknas Kec. Waigeo Barat

Tabel IV.1.5 Banyaknya Murid Menurut Tingkat Pendidikan dan Status Sekolah di Kecamatan Waigeo Barat Tahun 2010

Tingkat Pendidikan	Status Sekolah				Jml
	Negeri		Swasta		
	L	P	L	P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 TK	-	-	-	-	-
02 SD	80	75	67	61	238
03 SLTP	39	32	-	-	71
04 SMU/SMK	24	18	-	-	42
05 PT/Universitas	-	-	-	-	-
Jumlah 2010	143	125	67	61	351

Sumber: Cabang Dinas Diknas Kec. Waigeo Barat

Tabel IV.1.6 Banyaknya Sekolah, Guru, Murid SD dan Rasio Murid Terhadap Guru di Kecamatan Waigeo Barat Tahun 2010

	Kelurahan	Jumlah Sekolah	Guru	Murid	Rasio Murid Terhadap guru
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01	Mutus	1	3	64	21
02	Selpele	1	2	61	31
03	Bianci	1	2	27	14
04	Salyo	1	2	67	34
05	Waisilip	1	3	61	20
	Jumlah 2010	5	12	280	120

Sumber: Cabang Dinas Diknas Kec. Waigeo Barat

Tabel IV.2.1 Banyaknya Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Waigeo Barat Tahun 2010

	Kelurahan	Puskesmas	Posyandu	Polindes
	(1)	(2)	(3)	(4)
01	Mutus	-	1	-
02	Selpele	-	1	1
03	Bianci	-	1	-
04	Salyo	-	1	-
05	Waisilip	1	1	1
Jumlah 2010		1	5	2

Sumber: Puskesmas Kec. Waigeo Barat

Tabel IV.2.2 Banyaknya Tenaga Kesehatan dan Dukun Bayi di Kecamatan Waigeo Barat Tahun 2010

	Kelurahan	Dokter	Mantri Kesehatan	Bidan Kelurahan	Dukun Bayi
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01	Mutus	-	1	1	2
02	Selpele	-	1	-	2
03	Bianci	-	-	-	1
04	Salyo	-	1	-	1
05	Waisilip	1	2	1	1
	Jumlah 2010	1	5	2	7

Sumber: Puskesmas Kecamatan Waigeo Barat

Tabel IV.2.3 Banyaknya PUS Peserta Keluarga Berencana di Kecamatan Waigeo Barat Tahun 2010

Kelurahan		PUS	Peserta KB Baru	Peserta KB Aktif
(1)		(2)	(3)	(4)
01	Mutus	65	...	9
02	Selpele	68	...	9
03	Bianci	21	...	6
04	Salyo	39	...	7
05	Waisilip	37	...	7
Jumlah 2010		230	...	38

Sumber: PPLKB



Tabel IV.3.1 Banyaknya Tempat Ibadah di Kecamatan Waigeo Barat Tahun 2010

	Kelurahan	Masjid	Mushola	Gereja	Pura	Vihara
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	Mutus	-	-	1	-	-
02	Selpele	-	-	1	-	-
03	Bianci	1	-	-	-	-
04	Salvo	-	-	1	-	-
05	Waisilip	-	-	1	-	-
	Jumlah 2010	1	-	4	-	-

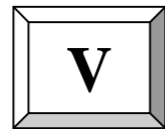
Sumber: KUA Kec. Waigeo Barat

Tabel IV.4.1 Banyaknya Penyandang Cacat Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Waigeo Barat Tahun 2010

	Kelurahan	Tuna Netra	Tuna Rungu	Cacat Tubuh	Cacat Mental	Penderita Penyakit Kronis
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	Mutus	-	-	1	-	-
02	Selpele	-	-	-	-	-
03	Bianci	-	-	1	-	-
04	Salyo	-	1	-	-	-
05	Waisilip	-	-	-	2	-
	Jumlah 2010	-	1	2	2	-

Sumber: Data PSK Camat Waigeo Barat

BAB



*PERTANIAN*

<http://rajaan.patkab.bps.go.id>

**BAB V****P E R T A N I A N**

Pertanian merupakan salah satu sektor ekonomi yang diharapkan akan dapat bertahan dalam situasi ekonomi yang kurang menguntungkan, karena sektor ini pada umumnya relatif kecil dipengaruhi oleh faktor luar yang dapat berakibat memburuknya produksi ataupun harga dari komoditas tersebut.

Tanaman bahan makanan yang diusahakan di Kecamatan Waigeo Barat adalah jagung, ubi kayu, keladi, dan ubi jalar. Data mengenai luas lahan dan produksi tanaman bahan makanan dapat dilihat pada Tabel V.1.1 dan V.1.2. Disamping sub sektor pertanian tanaman pangan, sektor perkebunan juga tidak lepas dari perhatian masyarakat dan pemerintah untuk tetap dipertahankan dan bahkan untuk dikembangkan menjadi lebih baik. Tanaman perkebunan yang diusahakan di wilayah ini adalah kelapa dan kakao. Data selengkapnya tentang perkebunan disajikan pada Tabel V.2.1 dan Tabel V.2.2.

Tabel V.1.1 Luas Panen Tanaman Bahan Makanan di Kecamatan Waigeo Barat Tahun 2010 (Ha)

Kelurahan	Padi	Jagung	Ubi Kayu	Keladi	Kedelai	Kacang	Ubi Jalar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Mutus	-	-	2	5,7	-	-	2
02. Selpele	-	-	2	3	-	-	2
03. Bianci	-	-	2	1,5	-	-	1
04. Salyo	-	-	1	2	-	-	-
05. Waisilip	-	-	1	2	-	-	1
Jumlah 2010	-	-	8	14,2	-	-	6

Sumber: PPL Kec. Waigeo Barat

Tabel V.1.2 Produksi Panen Tanaman Bahan Makanan di Kecamatan Waigeo Barat Tahun 2010 (Ton)

Kelurahan	Padi	Jagung	Ubi Kayu	Keladi	Kedelai	Kacang	Ubi Jalar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Mutus	-	-	9	...	-	-	31
02. Selpele	-	-	8,5	...	-	-	28
03. Bianci	-	-	8,5	...	-	-	14
04. Salyo	-	-	4,5	...	-	-	-
05. Waisilip	-	-	4	...	-	-	16
Jumlah 2010		-	34,5	...			89

Sumber: PPL Kec. Waigeo Barat

Tabel V.2.1 Luas Tanaman Perkebunan di Kecamatan Waigeo Barat  
Tahun 2010 (Ha)

Kelurahan	Kelapa	Kopi	Cengkeh	Kakao	Lada
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Mutus	78	-	-	-	-
02. Selpele	69	-	-	-	-
03. Bianci	60	-	-	-	-
04. Salyo	62	-	-	-	-
05. Waisilip	65	-	-	-	-
Jumlah 2010	334	-	-	-	-

Sumber: PPL Kec. Waigeo Barat

Tabel V.2.2 Produksi Tanaman Perkebunan di Kecamatan  
Waigeo Barat Tahun 2010

Kelurahan	Jumlah Produksi (Ton)				
	Kelapa	Kopi	Cengkeh	Kakao	Lada
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Mutus	2,37	-	-	-	-
02. Selpele	1,85	-	-	-	-
03. Bianci	1,75	-	-	-	-
04. Salyo	1,83	-	-	-	-
05. Waisilip	1,90	-	-	-	-
Jumlah 2010	9,7	-	-	-	-

Sumber: Dinas Perkebunan



BAB



*INDUSTRI*

<http://rajaan.patkab.bps.go.id>

## BAB VI

### INDUSTRI

Industri merupakan kegiatan yang mengubah suatu barang dasar secara mekanik, kimia atau dengan tangan menjadi barang jadi atau setengah jadi, atau kegiatan yang mampu meningkatkan nilai suatu barang. Dalam hal ini jasa juga dapat dimasukkan ke dalam industri. Kriteria yang digunakan dalam menentukan klasifikasi industri oleh Badan Pusat Statistik adalah jumlah tenaga kerja yang digunakan. Adapun pembagian tersebut adalah:

1. Industri Besar jumlah tenaga kerja 100 orang atau lebih
2. Industri sedang jumlah tenaganya 20-99 orang
3. Industri Kecil jumlah tenaganya 5-19 orang ,dan
4. Industri Kerajinan Rumah Tangga jumlah tenaga kerja lebih kecil atau sama dengan 4 orang.

Kecamatan Waigeo Barat merupakan salah satu dari banyak Kecamatan di Kabupaten Raja Ampat yang tidak memiliki industri. Sehingga untuk memenuhi kebutuhan baik berupa barang dan jasa, masyarakat harus pergi ke Kecamatan lain.

Kemajuan pembangunan dalam bidang konstruksi di Kecamatan Waigeo Barat dicerminkan oleh peningkatan kuantitas maupun kualitas bangunan fisik seperti bangunan rumah tempat tinggal, dimana dari Tabel VI.1 terlihat jumlah bangunan permanen dan semi permanen sudah mencapai 118 unit atau sebesar 61,14 persen dari total bangunan tempat tinggal yang ada.

Tabel VI.1 Jumlah Bangunan Tempat Tinggal Menurut Klasifikasinya di Kecamatan Waigeo Barat Tahun 2010

Kelurahan	Permanen	Semi Permanen	Tidak Permanen	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Mutus	-	20	-	20
02. Selpele	-	48	15	63
03. Bianci	-	5	23	28
04. Salyo	-	7	35	42
05. Waisilip	5	33	2	35
Jumlah 2010	5	113	75	193

Sumber: Kantor Kelurahan

BAB

**VII**

*PERDAGANGAN*

<http://rajaanpatkab.bps.go.id>

**BAB VII**

**PERDAGANGAN**

Pasar adalah merupakan pusat perdagangan dimana terjadi transaksi barang ataupun jasa antara penjual dan pembeli. Dari 5 desa yang ada di Kecamatan waigeo barat, hanya terdapat warung/kios yang merupakan tempat-tempat pelayanan kebutuhan pokok sehari-hari. Keberadaan warung/kios hampir merata pada setiap Kelurahan.

Banyaknya sarana pemasaran disajikan pada Tabel VII.1 dan Tabel VII.2.

Tabel VII. 1 Banyaknya Toko, Kios dan Warung di Kecamatan Waigeo Barat Tahun 2010

Kelurahan (1)	Toko (2)	Kios+ Warung (3)	Jumlah (4)
01. Mutus	-	3	3
02. Selpele	-	4	4
03. Bianci	-	5	5
04. Salyo	-	2	2
05. Waisilip	-	2	2
Jumlah 2010	-	16	16

Sumber: Kantor Kelurahan

BAB

**VIII**

*PERHUBUNGAN  
&  
KOMUNIKASI*

<http://rajaan.patkab.bps.go.id>

**BAB VIII**

**PERHUBUNGAN DAN KOMUNIKASI**

Untuk menunjang arus lalu lintas antar Kelurahan maupun keluar wilayah Kecamatan Waigeo Barat, diperlukan sarana dermaga.. Data tentang banyak dermaga di Kecamatan Waigeo Barat disajikan pada Tabel VIII.1.

Sektor komunikasi telah berkembang dengan baik terbukti dengan telah tersedianya sarana komunikasi seperti SSB, yang mampu memudahkan masyarakat bertukar informasi. Data tentang banyaknya sarana komunikasi disajikan pada Tabel VIII.2.



Tabel VIII.1 Banyak dan Panjang Jembatan Menurut Jenisnya diKecamatan Waigeo Barat Tahun 2010

Kelurahan	Permanen	Semi Permanen	Darurat	Panjang (m <sup>2</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Mutus	-	-	-	-
02. Selpele	-	-	-	-
03. Bianci	-	-	-	-
04. Salyo	-	-	-	-
05. Waisilip	-	2	-	-
Jumlah 2010	-	2	-	-

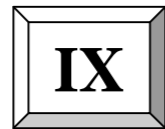
Sumber: Kantor Kec Waigeo Barat

Tabel VIII.2 Banyaknya Sarana Komunikasi menurut Jenisnya di Kecamatan Waigeo Barat Tahun 2010

Kelurahan	Radio	TV	Telepon	SSB
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Mutus				-
02. Selpele				1
03. Bianci				-
04. Salyo				-
05. Waisilip				1
Jumlah 2010				2

Sumber: Kantor Kelurahan

BAB



*KEUANGAN*

<http://rajaan.patkab.bps.go.id>

## **BAB IX**

### **KEUANGAN DAN HARGA-HARGA**

Untuk memenuhi kebutuhan pembangunan pada tingkat Kelurahan di Kecamatan Waigeo Barat, setiap tahun diturunkan bantuan dari Pemerintah Provinsi Papua Barat dan Kabupaten Raja Ampat. Hal ini untuk meyakinkan kepada masyarakat bahwa betapa besarnya perhatian pemerintah atas pembangunan yang ada di Kelurahan. Bantuan yang diterima pada tahun 2010 berupa bantuan yang bersifat rutin dan bantuan pembangunan. Besarnya penerimaan dan pengeluaran disajikan pada Tabel IX.1.1 sampai dengan Tabel IX.1.2. Besarnya dana yang dikeluarkan pemerintah Kelurahan setiap tahun sama dengan besarnya penerimaan Kelurahan pada tahun yang bersangkutan, atau dikenal dengan sistem berimbang.

Lembaga keuangan berupa koperasi baik berbentuk Koperasi Unit Desa (KUD), Koperasi simpan pinjam, maupun koperasi konsumsi belum dimiliki Kecamatan Waigeo Barat. Begitu pula lembaga keuangan lainnya.

Keuangan dan Harga-Harga

Tabel IX.1.1 Realisasi Penerimaan Rutin dan Pembangunan di Kecamatan Waigeo Barat Tahun 2010 (Rp.000)

Kelurahan	Penerimaan		Jumlah
	Rutin	Pembangunan	
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Mutus	100.000.	100.000.	200.000.-
02. Selpele	100.000.	100.000.	200.000.-
03. Bianci	100.000.	100.000.	200.000.-
04. Salyo	100.000.	100.000.	200.000.-
05. Waisilip	100.000.	100.000.	200.000.-
Jumlah	500.000	500.000	1.000.000

Sumber: Kepala KUTPD Kec. Waigeo Barat

Keuangan dan Harga-Harga

Tabel IX.1.2 Realisasi Pengeluaran Rutin dan Pembangunan di Kecamatan Waigeo Barat Tahun 2010 (Rp.000)

Kelurahan	Pengeluaran		Jumlah
	Rutin	Pembangunan	
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Mutus	100.000.	100.000.	200.000.-
02. Selpele	100.000.	100.000.	200.000.-
03. Bianci	100.000.	100.000.	200.000.-
04. Salyo	100.000.	100.000.	200.000.-
05. Waisilip	100.000.	100.000.	200.000.-
Jumlah	500.000	500.000	1.000.000

Sumber: Kepala KUTPD Kec. Waigeo Barat

Tabel IX.1.3 Banyaknya KUD, Simpan Pinjam, Konsumsi dan Perbankan di Kecamatan Waigeo Barat Tahun 2010

Kelurahan	KUD	Simpan Pinjam	Konsumsi & Perbankan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Mutus	-	-	-	-
02. Selpele	-	-	-	-
03. Bianci	-	-	-	-
04. Salyo	-	-	-	-
05. Waisilip	-	-	-	-
<b>Jumlah 2010</b>	-	-	-	-

Sumber: Kantor Kec. Waigeo Barat